

Studi Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat

(2013)

Adi Yaksa Pratama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran dan informasi yang tepat berdasarkan data yang benar dan dapat dipercaya tentang Pengelolaan Pembelajaran Paket C yang ada di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik deskriptif. Penelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami atau dialami oleh subjek penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan uji triangulasi. Penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok menggunakan analisis data dan pemeriksaan keabsahan data serta menggunakan teknik pengambilan sampel tujuan (*purposive sampling*), artinya pengambilan sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam menjalankan pengelolaan pembelajarannya di PKBM 23 diawali dengan menganalisis tugas menjadi seperangkat tugas terperinci serta membuat program pengajaran dengan cara melihat karakteristik warga belajarnya. Dalam mengidentifikasi perencanaan pengajaran ditentukan dengan cara melihat tujuan instruksional umum serta menentukan program, sasaran, sumber dan sarana pembelajaran yang tepat, kegiatan menetapkan tujuan pembelajaran ditentukan kriteria untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program pembelajaran. Dalam mengorganisir sumber daya tutor kegiatan pemilihan strategi pengajaran disesuaikan dengan keadaan sumber daya tutor dan warga belajarnya. Pengelola menyediakan media dalam pembelajaran berupa buku pedoman bagi tutor dan warga belajarnya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi. Evaluasi yang diberikan kepada warga belajarnya diakhir proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan warga belajarnya yaitu dapat diberikan secara lisan dan tulisan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peranan pengelola khususnya Penjab PKBM 23 lebih mendominasi dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan menganalisis, sedangkan para tutor hanya menjalankan program yang telah ditetapkan, tetapi dalam menentukan metode, gaya belajar dan jenis tes dalam evaluasi tutor ditentukan sendiri. Dengan kata lain

pengelola dan tutor di PKBM 23 mengetahui peranan dan fungsinya masing-masing, warga belajar yang merasakan dari pengelolaan pembelajaran yang ada di PKBM sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pembelajaran, Paket C